

**TEH (*cha* 茶) DAN FUNGSINYA DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT CINA DI INDONESIA**

Skripsi Sarjana ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Dini Kurnia Febrianti

NIM:

02120021



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA CINA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

HALAMAN PERNYATAAN

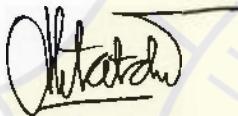
Skripsi yang berjudul :

Teh (cha茶) Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Masyarakat Cina Di Indonesia

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 9 Agustus 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Universitas Darma Persada

Pembimbing / Penguji

Ketua Panitia / Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)



(Alexandra. S. Ekapartwi, SS)

Pembaca / Penguji



(Yulie Neila Chandra, SS, M. Hum)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Cina S1



(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)



Dekan Fakultas Sastra

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Teh (cha茶) Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Masyarakat Cina Di Indonesia

Merupakan karya ilmiah saya dibawah bimbingan ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya di Jakarta pada Tanggal 9 Agustus 2006

Jakarta, 9 Agustus 2007

Dini Kurnia Febrianti



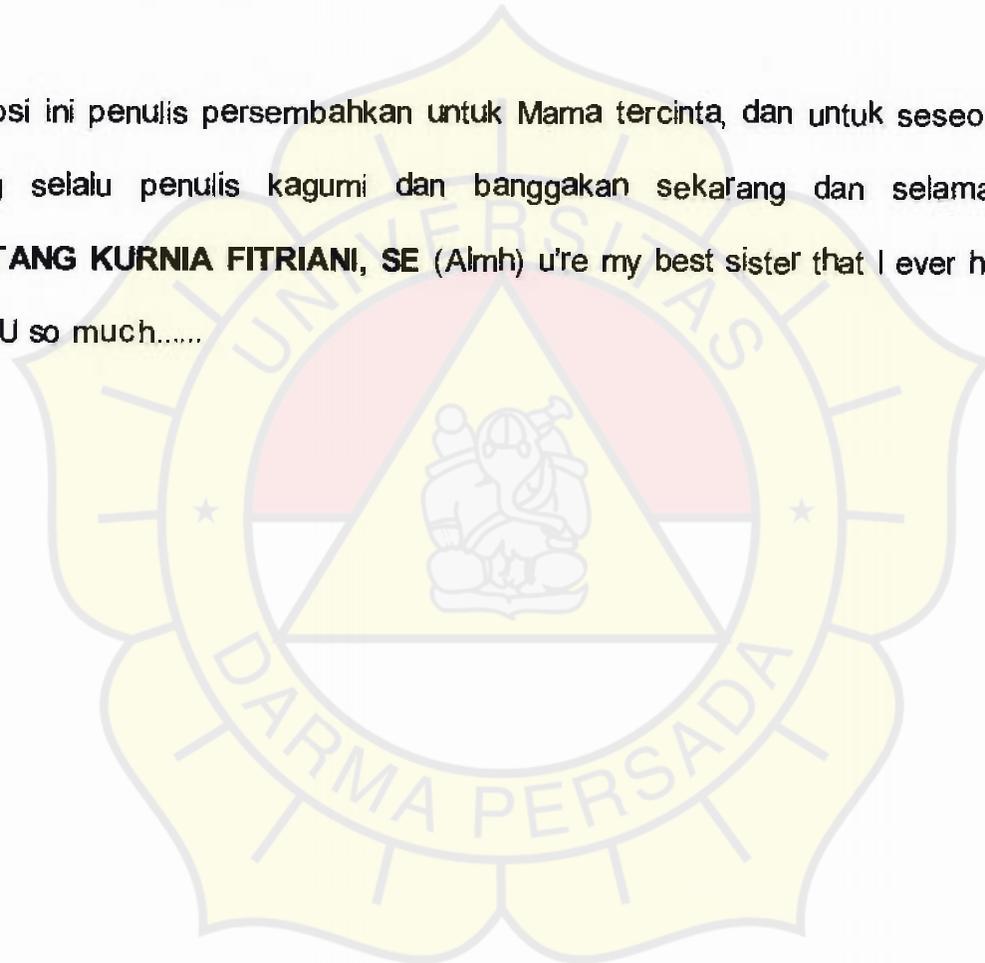
KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH S.W.T, atas karunia dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sarjana ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Mama, Ayah, dan mb Nana (ndut) yang telah memberikan dukungan moril serta materil kepada penulis, sampai skripsi ini terselesaikan (kapan nyusul jadi sarjana Ndut?) hehe...
- 2) Yang terhormat ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sastra Cina S1, pembimbing dalam penulisan skripsi ini dan juga dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
- 3) Yang terhormat ibu Alexandra. S. Ekapartiwi, SS, selaku Ketua PUDEK III dan Ketua Sidang Ujian Skripsi
- 4) Yang terhormat ibu Yulie Neita Chandra, SS, M. Hum, selaku pembaca dan penguji dalam Sidang Ujian Skripsi
- 5) Yang terhormat ibu Dr. Hj. Albertine. S Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
- 6) Seluruh dosen Fakultas Sastra, khususnya Jurusan Sastra Cina S1 Universitas Darma Persada

- 7) Keluarga dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya : Liana (butet), Eci (nyamuk) Thank u so much for everything ya.....

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Mama tercinta, dan untuk seseorang yang selalu penulis kagumi dan banggakan sekarang dan selamanya **LINTANG KURNIA FITRIANI, SE** (Almh) u're my best sister that I ever have, Luv U so much.....



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	6
1.3 Ruang Lingkup Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
1.7 Ejaan	9
BAB II SEJARAH TEH (茶) DAN TRADISI MINUM TEH DI BEBERAPA	
NEGARA	
2.1 Sejarah Teh	10
2.1.1 Evolusi teh di Cina	14
2.2 Tradisi minum teh di beberapa negara	15

2.2.1	Jepang	17	
2.2.2	Cina	20	
BAB III TEH DAN FUNGSINYA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT CINA			
3.1	Fungsi Teh dalam Kehidupan Masyarakat Cina	24	
3.1.1	Fungsi teh dalam upacara perkawinan	27	
3.1.2	Fungsi teh sebagai pelengkap sembahyang di meja abu	31	
3.1.3	Fungsi teh dalam menyambut tamu	32	
3.1.4	Fungsi Teh bagi kesehatan tubuh manusia	33	
3.2	Jenis-jenis teh berdasarkan proses Fermentasi	35	
3.2.1	Teh Hijau	37	
3.2.2	Teh Hitam	39	
3.2.3	Teh Oolong	40	
BAB IV KESIMPULAN			42
BIBLIOGRAFI			45
GLOSARI			47
LAMPIRAN			50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hampir seluruh masyarakat di dunia mengakui kegunaan teh *cha* (茶) yang dapat memberikan kesegaran bagi tubuh manusia. Tidak hanya itu saja, saat ini telah banyak ditemukan berbagai macam khasiat teh untuk kesehatan dan kecantikan. Itulah sebabnya, para pakar kesehatan pun kini sudah merekomendasikan teh sebagai minuman yang sehat.

Teh sudah dikenal sejak lama sebagai minuman dengan berbagai macam khasiat yang menakjubkan. Seiring dengan perkembangan penelitian modern, tanaman teh terbukti bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit dan juga sebagai pencegah penyakit. Kini, teh juga telah berkembang pesat menjadi minuman dengan berbagai rasa untuk menyesuaikan selera setiap orang. Kemasannya pun kini didesain menarik agar menambah keindahan minuman teh seperti minuman kesehatan yang lainnya.

Teh juga dapat dijadikan teman dalam suka dan duka. Di saat orang sedang merayakan suatu kebahagiaan atau suatu kemenangan, teh adalah minuman yang layak dinikmati untuk merayakan peristiwa bahagia itu. Teh yang diminum pada saat bahagia, dapat membuat suasana menjadi lebih menyenangkan untuk dibagi. Namun, di kala orang sedang berduka pun, bagi

sebagian orang , teh dapat menjadi teman yang dapat membantu sedikit menenangkan pikiran. Seorang Perdana Menteri Inggris William E Gladstone, mengatakan" ketika kita sedang kedinginan, teh akan menghangatkan. Ketika kita kepanasan, teh akan menyejukkan. Ketika kita depresi, teh akan menghibur. Ketika kita gembira, teh akan menenangkan" pendapatnya ini sangat terkenal di tahun 1865¹.

Teh atau dalam bahasa Cina disebut dengan *Cha* (茶) adalah salah satu tanaman yang sudah lama dikenal di Cina, begitu pula dengan kebiasaan minum teh. Kebiasaan minum teh telah ada sejak lama di Cina. Belakangan ini kebiasaan minum teh tidak hanya sekedar dilakukan oleh masyarakat Cina saja, namun di berbagai belahan dunia rata-rata masyarakatnya senang minum teh. Mereka kini telah menyadari bahwa teh bukan hanya sekedar minuman biasa, tetapi juga merupakan minuman yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Jika dibandingkan dengan minuman lain, teh adalah minuman yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Cina, atau dengan kata lain teh adalah bagian dari masyarakat Cina yang tidak dapat dihilangkan dalam kehidupan keseharian mereka.

Dalam sebuah artikel dikatakan bahwa, terdapat tujuh benda yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Cina pada masa lalu, di antaranya adalah kayu api, beras, minyak, garam, kecap, cuka, dan salah

¹ Gaya hidup sehat, 2007:hal 7

satunya adalah teh². Dari artikel tersebut, dapat dilihat bahwa teh merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat Cina.

Dalam keseharian masyarakat Cina, minuman teh sudah menjadi bagian dari kehidupan keseharian mereka. Masyarakat Cina meminum teh, baik pada saat setelah makan, pada saat istirahat dan juga terutama pada saat menjamu tamu atau mengundang tamu. Kebiasaan menyuguhkan minuman teh kepada tamu ini telah ada sebelum tahun 208 masehi, pada tahun itu para kaum cendekiawan untuk pertama kalinya mulai menyuguhkan teh kepada para tamunya³.

Sampai saat ini, kebiasaan menyuguhkan minuman teh kepada tamu ini sangat populer di kalangan masyarakat, bahkan tidak hanya di kalangan masyarakat Cina saja, melainkan di beberapa negara mengikuti kebiasaan ini, di antaranya di Indonesia dan Jepang. Menurut masyarakat Cina, apabila seorang tuan rumah kedatangan tamu, kemudian ia menyuguhkan secangkir teh, itu berarti si tuan rumah tersebut menghormati sang tamu. Namun sebaliknya, apabila seorang tuan rumah tidak menyuguhkan secangkir teh kepada tamunya, maka ia akan dianggap tidak menghormati sang tamu dan juga dianggap kurang sopan.

² <http://malay.cri.cn/147/2007/04/13/124@6647.htm>

³ <http://indonesian.cri.cn/chinaabc/chapter18/chapter180301.htm>

Budaya minum teh yang ada di Cina telah lahir sejak ribuan tahun yang lalu. Seorang filsuf Cina yang juga pengagum teh bernama Shen-Nong mengatakan bahwa "teh lebih baik dari anggur karena teh tidak memabukkan; teh lebih baik dari pada air mentah karena tidak membawa bibit penyakit; dan teh adalah penangkal racun" . Dari pernyataan Shen Nong tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa memang tidak salah jika masyarakat Cina mengkonsumsi teh sebagai minuman kesehatan, dan menjadikan teh sebagai kebutuhan kehidupan mereka sehari-hari.

Lu-Yu dalam bukunya yang berjudul "*Book Of Tea*" juga menjelaskan bahwa teh merupakan minuman yang dapat membuat kita lebih bersemangat, bila meminumnya dapat menentramkan hati, membuka pikiran, mencegah rasa kantuk dan membuat badan terasa segar serta meningkatkan kemampuan berfikir⁵.

Dewasa ini, kebiasaan minum teh menjadi kebiasaan umum dan bukan hanya kebiasaan bagi masyarakat Cina saja. Saat ini hampir di setiap negara mempunyai kebiasaan minum teh, misalnya di benua Eropa seperti di negara Belanda. Masyarakat Belanda sering minum teh pada waktu petang atau siang hari sambil makan biskuit dan kue-kue yang lain. Begitu pula di Inggris, hampir sama dengan negeri Belanda, masyarakat Inggris suka minum teh pada waktu sore hari, kebiasaan minum teh pada sore hari ini

⁴ www.chinaAbc.com

⁵ *ibid*

sering mereka sebut dengan *"evening tea"*. Biasanya masyarakat Inggris memulai acara *"evening tea"* ini pada waktu jam 5 sore. Lain lagi dengan di negara kita Indonesia, di Indonesia kebanyakan orang meminum teh pada waktu pagi hari sambil makan roti atau sarapan pagi. Namun tidak sedikit juga yang meminum teh pada waktu siang hari, biasanya masyarakat Indonesia menyukai teh yang disajikan dingin pada waktu siang hari.

Tata cara penyajian teh pun berbeda beda dari setiap negara, setiap negara mempunyai ciri tersendiri dalam menyajikan teh. Salah satu negara yang masyarakatnya mempunyai keistimewaan dalam menyajikan teh adalah Jepang. Orang-orang Jepang juga mempunyai tradisi upacara minum teh yang sampai saat ini masih dipertahankan dan terus diajarkan kepada generasi-generasi muda di Jepang. Upacara minum teh Jepang ini, diilhami oleh upacara minum teh Cina⁶.

Bagi masyarakat Cina, kebiasaan minum teh dilakukan setiap saat, baik pada waktu pagi hari, pada waktu siang hari, maupun pada waktu malam hari. Sebagian masyarakat Cina percaya bahwa, dengan meminum teh pada pagi hari dapat menyegarkan tubuh si peminum, bila teh diminum pada siang hari dengan ditemani hidangan kue-kue kecil, maka bisa menghilangkan kepenatan bagi si peminum, sedangkan bila meminum teh pada malam hari, dapat menghilangkan rasa lelah setelah bekerja seharian. Dalam kebudayaan Cina, teh memegang peranan yang sangat penting.

⁶ Marie Luise Latsch, *Tradisional Chinese Festival*, 1985, hal. 16

Hampir disetiap upacara adat atau upacara keagamaan, teh selalu ada dan memiliki arti tersendiri.

Teh yang sangat terkenal di Cina adalah teh hijau, teh jenis ini sudah dikonsumsi oleh masyarakat Cina sejak ribuan tahun yang lalu. Teh ini dipercaya dapat menyehatkan tubuh, selain itu juga teh jenis ini mudah didapat pada jaman dahulu. Yang tidak kalah populernya dengan teh hijau adalah teh Oolong atau dalam bahasa Cinanya *WuLong Cha*

(乌龙茶), namun teh jenis ini susah didapatkan pada masa lalu, selain itu juga teh ini tidak murah harganya. Masyarakat Cina percaya bahwa dengan meminum teh, orang dapat mengekalkan persahabatan antara satu dengan yang lain, dan juga orang dapat belajar sopan santun. Dari segi kedudukan tradisional, teh adalah lambang budaya kebangsaan masyarakat Cina dan kedudukan ini tidak boleh dikesampingkan.

1.2 Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membahas tentang sejarah teh, bagaimanakah tradisi minum teh di beberapa negara seperti Jepang dan Cina? , bagaimanakah fungsi teh di dalam kehidupan masyarakat Cina? , apa sajakah manfaat Teh bagi kehidupan? Proses pembuatan teh, serta jenis-jenis teh berdasarkan proses fermentasi.

1.3 Ruang Lingkup

Mengingat banyaknya jenis teh yang ada dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Cina, maka penulis akan membatasi pembahasan hanya mengenai fungsi teh dalam kehidupan masyarakat Cina.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan mencoba menjelaskan sejarah ditemukannya teh, tradisi minum teh di beberapa negara seperti Cina, dan Jepang, fungsi teh untuk kesehatan, fungsi teh dalam kehidupan masyarakat Cina, serta proses pembuatan teh.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan metode wawancara dengan salah seorang warga keturunan Cina yang juga seorang asisten manager pada sebuah kedai teh bernama Billy, selain itu penulis juga menggunakan metode kepustakaan dengan menelaah sumber buku serta artikel berbahasa Inggris dan Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini berisi tentang :

BAB I PENDAHULUAN

berisi tentang Latar belakang masalah, Permasalahan, Ruang lingkup, Tujuan penelitian, Metode penelitian, Sistematika penelitian, serta Ejaan.

BAB II SEJARAH DAN TRADISI MINUM TEH DIBEBERAPA NEGARA

dalam bab ini berisi tentang sejarah teh, serta tradisi minum teh di beberapa negara seperti Jepang dan Cina.

BAB III TEH DAN FUNGSINYA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT CINA

dalam bab ini berisi tentang fungsi teh dalam kehidupan masyarakat Cina, jenis-jenis teh berdasarkan proses fermentasinya, serta proses pembuatan teh.

BAB IV KESIMPULAN

bab ini merupakan terakhir dari penulisan skripsi ini. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya yaitu BAB I, BAB II, BAB III

1.7 Ejaan

Istilah–istilah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ditulis dalam ejaan resmi *Hanyu pinyin*. Bila ada istilah yang menggunakan bahasa *Hokkian* maka akan diterjemahkan kedalam *Hanyu pinyin* (汉语拼音).

